

PEMAKNAAN *ADVERSITY* MAHASISWA GENERASI Y DALAM MENGHADAPI ERA *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY*

(Kasus Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Institut *Business Management And Technology* Surabaya)
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *adversity* generasi Y yaitu generasi yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 2000 dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. *Adversity* adalah ketangguhan dan kekenyalan mental menghadapi penderitaan, kesulitan hidup, tantangan dan ujian. Generasi Y menghadapi tantangan dan kesulitan hidup yang tidak ringan, apalagi dengan berlakunya era *Asean Economic Community* (AEC). Sebagai dasar teori peneliti memakai teori generasi Y dari Sheahan (2005) dan Erickson (2008), juga teori tentang *adversity* dari Stoltz (1997, 2008) dan psikologi positif Seligman (1998), serta berbagai jurnal tentang penelitian terkait dengan topik karakter generasi Y dan *adversity*. Rumusan Masalah dalam disertasi ini adalah: (1) Bagaimana subjek mahasiswa generasi Y memaknai *adversity* dalam menghadapi era AEC? , (2) Bagaimana subjek generasi Y mempersiapkan diri dalam menghadapi era AEC ? (3) Apa konsekuensi sosial dan psikologis dari pemaknaan *adversity* tersebut terkait dengan upaya pengembangan sumber daya manusia, khususnya sumber daya mahasiswa generasi Y dalam konteks era AEC ? Peneliti memakai metode kualitatif dengan perspektif fenomenologi Edmund Husserl. Lokasi penelitian adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi *Institute Business Management and Technology* (STIE IBMT). Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Hasilnya menunjukkan beberapa perbedaan antara karakteristik subjek dengan karakteristik generasi Y yang disebut oleh Sheahan (2005) dan Erickson (2008) karena perbedaan tempat hidup dan budaya. Karakteristik itu adalah *technology oriented*, kehidupan sosial yang khas, pendidikan dan pilihan pekerjaan mereka, serta perkembangan demografi yang khas. Makna *adversity* bagi subjek generasi Y adalah menemukan arah kehidupan baru bagi masa depan mereka, Ketangguhan dan arah baru ini muncul justru setelah penderitaan, kesulitan dan tantangan hidup mereka alami. Hal ini menjadi modal pijakan *softskills* mereka. Tantangan AEC adalah mereka dituntut fasih berbahasa Inggris dan mengasah *hardskills*, yaitu pengetahuan dan ketrampilan dalam marketing, manajemen dan *design product*. *Softskills* yang dibutuhkan adalah ketangguhan dan kekenyalan mental agar mampu beradaptasi dengan situasi dan tantangan baru, yaitu *adversity* itu sendiri. Konsekuensi dari pemaknaan *adversity* mereka adalah perlunya *trust* para orang tua dan pendidik terhadap potensi generasi Y. Penelitian ini membawa implikasi pada perlunya penelitian lebih lanjut tentang teori generasi Y di Indonesia dan teori *adversity* Stoltz.

Kata Kunci: generasi Y, *adversity*, AEC

MAKING OF GENERATION Y ADVERSITY STUDENTS IN DEALING ERA ASEAN
ECONOMIC COMMUNITY

In the case of the School of Economics
Institute of Business Management And Technology Surabaya

ABSTRACT

This study deals specifically with the adversity of generation Y, those born between 1980 until 2000. A generation that has developed different and specific characteristics compared to prior generations. Adversity is the toughness and resilience in facing suffering, hardships and challenge. The era of ASEAN Economic Community (AEC) accelerate the hardships. That is why they have to have the adversity as a way to achieve success as the next generation. As the basic theories, researcher uses the theories of Sheahan (2005) and Erickson (2008) to find the characteristics of generation Y. As the fundamental theories of adversity, researcher uses Stoltz (1997, 2000) and the positive psychology of Seligman (1998). The problems statement are (1) How do the subjects create the fullest meaning of their adversity in facing AEC Era ?, (2) How do they prepare to face the challenges in AEC Era?, and (3) What are the social and psychological consequences from that meaning of adversity regard with students resources in the context of facing AEC Era ? Researcher uses Sheahan (2005) and Ericikson (2008) as basic theories to know the characteristics of generation Y. Researcher uses qualitative method with the fenomenology of Edmund Husserl perspective to find the answers 3 problems statement. Location is Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Business Management and Technology (STIE IBMT) Surabaya. It was found 5 subjects. Data collecting technic is interview. The result showed the difference characteristic of subjects in this research and the subjects of Sheahan and Erickson were because of the differences in place, countries and cultures. The characteristics of subjects are technology oriented, live a unique social life, have certain level of education and job choice and experience the demography change regards with the longer life expectancy of generation Y's life expectancy. The subjects have the adversity because they have and show positive attitude toward life. The meaning of adversity of the subjects generation Y is find the new life direction for their future, and as the characteristics of generation Y that are more independent, and wish to more freedom, they are able to face their (personal and family) problems. This is becomes the stepping stones for their softskills. Hardskills are the knowledge and skills in marketing, management and design products. Softskills needed are toughness and the resilience in order subjects able to adapt with new situation and challenge, that is the adversity itself. The consequences from the meaning of adversity and challenge in facing AEC era is the important of the trust of parents and educators to generation Y's potential. The implication of this research is the need of next research about generation Y in Indonesia and Stoltz adversity theory.

Key Words: generation Y, adversity, AEC